

Reverend Insanity Chapter 91 Bahasa Indonesia

Bab 91

Itu adalah malam tanpa tidur, dan saat hari tiba, Fang Yuan keluar dari kamar dan mulai membeli barang dengan sembarangan.

Kamar berperabotan buruk dan selimutnya robek. Jika dia tinggal lama di sana, rasa dingin akan masuk ke tubuhnya dan menyebabkan dia sakit.

Batu purba Fang Yuan sudah setengah habis, tetapi dia masih harus membeli peralatan yang diperlukan. Dia tidak bisa berhemat pada hal-hal ini.

Pertama adalah selimut, dia harus mendapatkan selimut besar yang diisi dengan kapas, atau setidaknya dua. Dia juga membutuhkan sprei dan kasur.

Dia membutuhkan lampu minyak lain agar bisa menerangi ruangan, dan dia membutuhkan setidaknya dua panci minyak lampu.

Kalau dipikir-pikir, meskipun kamarnya kecil, masih bisa menampung meja dan kursi, jadi dia juga membelinya.

Yang terpenting, itu kompor.

Di musim dingin, jika dia tidak memiliki kompor untuk menghangatkan dirinya saat tidur di kamar, dia masih akan terkejut saat bangun karena dinginnya.

Selain itu, dia juga membeli beberapa jatah kering dan air untuk bertahan sekitar tujuh hari.

Matahari musim dingin perlahan naik, memancarkan sinar cahaya yang lemah.

Gu Yue Jiao San dan para Guru Gu lainnya berdiri di pintu utara desa, menunggu dengan cemas.

“Ada yang tidak beres. Tadi malam kita sepakat untuk bertemu di waktu dan tempat ini. Tapi sudah lima belas menit berlalu, dan Fang Yuan ini masih belum muncul?” Seorang Guru Gu wanita bertanya.

“Tenanglah dan tunggu saja. Tidak bisa dipungkiri ada pendatang baru yang terlambat,” Jiao Sao tertawa. Dia resah karena tidak memiliki alasan untuk menyalahkan Fang Yuan, tetapi untuk berpikir dia goyah pada hari kedua.

“Tidak peduli kita menunggu. Bahkan pemimpin kelompok harus menunggu dia, anak ini terlalu memikirkan dirinya sendiri!” Gu Yue Kong Jing mengeluh, nadanya marah.

Setengah jam kemudian, Fang Yuan masih belum bisa ditemukan.

Wajah Jiao San lebih gelap dari malam.

“Ini, apakah dia ingat lokasi yang salah? Kami mengatakan dengan jelas bahwa kami bertemu di pintu utara,” kata Kong Jing curiga.

“Aku akan menunggu di sini, kalian pergi melihat-lihat pintu yang berbeda,” Jiao San memerintahkan, dan ketiganya menurut.

Lima belas menit kemudian, mereka kembali tanpa buah.

“Apakah Fang Yuan ini mengetahui taktik kami dan langsung meninggalkan grup?” Seorang Guru Gu wanita bertanya.

“Kamu menganggapnya terlalu tinggi. Bahkan jika dia adalah juara pertama dalam ujian akhir tahun, dia masih seorang pemula. Umurnya sudah jelas,” kata Kong Jing.

Wajah Jiao San muram, “Ini adalah hal kedua apakah dia telah melihat melalui kita. Yang terpenting adalah menemukannya sekarang. Saya khawatir dia telah meninggalkan kita dan mencoba menerobos ke Peringkat dua sendirian. Begitu dia mencapai Peringkat dua, dia dapat meninggalkan misi ini dan mengajukan pemisahan aset dari aula urusan dalam negeri. Temukan dia, pergi dan temukan dia! Desa ini hanya begitu besar dan hanya ada banyak rumah sewaan, kita harus menemukannya dan jangan beri dia waktu untuk menerobos ke Peringkat dua! “

“Iya!”

.....

Di dalam kamar, Fang Yuan duduk di tempat tidur.

Di depannya ada beberapa kantong uang, dan di dalamnya ada semua batu purba.

“Tidak cukup batu purba,” Fang Yuan menghela napas, ekspresinya muram.

Batu purba adalah kekuatan pendorong di balik kemajuan Guru Gu, dan jika kurang, Master Gu perlu mengandalkan kecepatan pemulihan mereka sendiri untuk esensi purba, yang akan sangat mengurangi kecepatan kultivasi mereka. Pada saat yang sama, tanpa makanan yang cukup, cacing Gu akan mati karena kelaparan.

Batu purba Fang Yuan, selama waktunya di akademi, telah mencapai puncaknya sedikit di atas seribu. Tapi itu tidak tahan dengan pengeluaran dari waktu ke waktu.

Level Gu Master yang sama sampai sekarang, hanya memiliki tiga cacing Gu.

Tapi Fang Yuan, setelah mendapatkan nomor satu dalam ujian akhir tahun, memasuki aula Gu dan memilih Little Light Gu lainnya secara gratis.

Dia harus memilih, karena jika dia menyerah akan mengundang kecurigaan.

Seperti ini, dia punya tujuh cacing Gu di tangan!

Tidak dapat disangkal, ini merupakan beban finansial yang sangat besar.

“Jika ini terus berlanjut, saya hanya bisa bertahan selama dua bulan. Saya harus mendapatkan kembali aset keluarga saya, itu adalah dukungan finansial terbesar. Tapi untuk mendapatkannya kembali, langkah pertama adalah naik ke Peringkat dua.” Pandangan Fang Yuan adalah gelap.

Bagi Fang Yuan, naik ke Peringkat dua tidaklah mudah.

Untuk kultivasi Guru Gu, pertama adalah sumber daya, kedua adalah bakat. Tanpa bakat, jalur kultivasi akan sulit dan pencapaian mereka di masa depan akan lebih rendah.

Bakat dibagi menurut nilai D, C, B dan A.

Tapi ini hanya sebaran kasar.

Padahal, setiap kelas memiliki diferensiasi tersendiri.

Mengambil kelas C misalnya – penyimpanan esensi purba di aperture akan menjadi sekitar 40-59%.

Esensi primitif Fang Yuan adalah 44%, jadi dalam kisaran kelas C, dia hanya kelas menengah ke bawah.

Bergegas ke Peringkat dua, dia membutuhkan setidaknya 55% esensi purba hijau hitam. Bagi Master Gu kelas A dan B, ini tidak sulit, dan bagi Master Gu kelas 55-59% C, mereka juga bisa lulus.

Jadi, untuk Master Gu kelas C, begitu mereka mencapai akumulasi tertentu, kebanyakan dari mereka akan naik ke Peringkat dua. Hanya sedikit yang bisa mencapai Peringkat tiga.

Dengan demikian, bakat dapat menentukan pencapaian kebanyakan orang dalam hidup mereka. Fang Yuan diberi sikap dingin, dia tidak bisa menyalahkan orang-orang karena bias.

“Meskipun bakat kelas C saya hanya 44%, jika saya ingin mendobrak tembok dan mencapai ketinggian baru, mencapai Peringkat dua, tetap bukan tidak mungkin. Cara termudah adalah menemukan bakat membesarkan cacing Gu. Sekunder, saya bisa mendapatkan Gu tipe pendukung seperti cacing Liquor, dan itu dapat membantu untuk memecahkan penghalang juga. Terakhir, saya dapat memperoleh bantuan dari Gu Master dengan peringkat yang lebih tinggi, tetapi menggunakan esensi purba eksternal memiliki reaksi yang sangat besar, kecuali saya bisa dapatkan Cleansing Gu di masa depan untuk menghilangkan keberadaan eksternal. “

Fang Yuan memikirkannya sambil menggunakan kedua tangan untuk mengambil batu purba, menggunakan jarinya untuk menggosok permukaan batu yang halus.

“Tetapi metode di atas tidak direkomendasikan untuk saya. Saya tidak memiliki Gu Master yang ramah untuk membantu, dan bahkan jika saya melakukannya, saya tidak akan membiarkan aperture saya bergantung pada mereka. Cacing Gu seperti cacing Liquor terlalu langka, bahkan mendapatkan cacing Liquor adalah keberuntungan saya yang ekstrim, untuk bakat membesarkan cacing Gu, saya mendapatkannya di kehidupan saya sebelumnya dan mencapai kultivasi peringkat enam, dan saya juga tahu di mana menemukannya, tetapi saya tidak bisa pergi ke tempat-tempat itu sekarang dengan kultivasi saya saat ini. Bahkan jika saya mendapatkannya, saya tidak dapat menyimpannya, atau bahkan menggunakannya. “

“Tapi selain metode ini, ada metode terakhir yang paling bodoh. Menggunakan batu purba untuk memaksanya!” Berpikir begitu, mata Fang Yuan berkedip saat dia mencengkeram batu purba itu dengan erat.

Kultivasi Guru Gu, pertama adalah sumber daya, kedua adalah bakat.

Tanpa bakat yang cukup, seseorang dapat mengimbangi penggunaan sumber daya sampai taraf tertentu.

“Esensi purba saya hanya 44%, saya tidak memiliki cukup untuk memecahkan dinding apertur. Tetapi jika saya menyerap esensi purba saat menyerang dinding, saya dapat bertahan lebih lama, dan dalam waktu sekitar empat hingga lima hari, saya akan bisa untuk menghancurkan tembok!”

Mengambil keputusan, Fang Yuan membuka matanya, hatinya tenggelam ke dalam lubangnya.

Lautan tembaga berwarna hijau mengamuk saat ombak menghantam dinding lubang.

Tapi kali ini, untuk mencegah esensi primitifnya mengering dan menjadi tidak cukup untuk mempertahankan retakan dan menyebabkan aperture pulih, Fang Yuan dengan sengaja memperlambat kecepatan menyerang.

Dengan cara ini, pengeluaran esensi purba perunggu hijau akan sangat berkurang, tetapi pembentukan retakan juga akan melambat. Meski begitu, Fang Yuan terus menyerap esensi alami dari batu purba.

Pemulihan esensi primitif harus sedikit di atas kecepatan pemulihan retak. Dengan cara ini, meskipun lambat, menunjukkan kemajuan kurang dari 1%, akan ada harapan seiring berjalannya waktu.

Satu-satunya hal tentang metode ini adalah selain makan dan buang air besar, Fang Yuan harus berkultivasi tanpa henti. Semakin banyak waktu yang dia buang, semakin banyak batu purba yang terbuang percuma dan semakin banyak kerja kerasnya yang sia-sia.

Dia bisa berhenti selama maksimal lima belas menit, dan setelah itu jika tidak ada esensi primitif untuk terus menyerang, aperture akan pulih sepenuhnya.

Jadi, begitu serangan dimulai, dia harus bertahan sampai dia berhasil, dan tidak bisa diganggu. Begitu dia berhenti terlalu lama, dia harus memulai kembali prosesnya.

Fang Yuan tidak memiliki begitu banyak batu purba untuk melakukannya berkali-kali.

Waktu berlalu dengan cepat saat bercocok tanam, dan dalam sekejap mata, matahari terbenam.

Di bawah matahari terbenam, Jiao San dengan ekspresi dingin berkata, “Setelah menemukan selama sehari, kamu masih belum menemukannya?”

“Tidak, pemimpin kelompok.” Kong Jing menyeka keringat di dahinya dan berkata, “Anak itu, dia tidak pergi ke salah satu rumah yang kami rekomendasikan, kami tidak tahu di mana dia bersembunyi.”

“Hmph! Lanjutkan pencarian besok, kita harus menemukannya. Ingatlah untuk mencari di penginapan juga, aku tidak percaya kita tidak bisa menemukannya. Desa itu hanya begitu besar, di mana pun dia bersembunyi, pasti ada jejak!” Jiao San pergi dengan marah.

Hingga sore hari kedua, pencarian mereka akhirnya membuahkan hasil.

Seorang Guru Gu wanita berjalan ke Jiao San dengan penuh semangat, melaporkan, “Ketemu,

temukan dia! Fang Yuan berada di gedung bambu yang sudah usang, dan telah menyewa lantai dua. Menurut deskripsi pemiliknya, itu pasti dia.”

“Hmph, seperti yang kuduga, dia benar-benar menyembunyikan dirinya dan mencoba menerobos ke peringkat dua.” Jiao San tertawa sinis, “Ayo kita pergi dan jadikan diri kita tamu di kamarnya dan tunjukkan perhatian padanya. Dia adalah pendatang baru.”

“Hehehe” Yang lain juga mulai menyeringai.

Keempatnya segera datang ke kediaman Fang Yuan.

Ada kertas di pintu.

Jiao San mencatatnya dan membacanya. Itu adalah tulisan tangan Fang Yuan, mengatakan bahwa dia perlu pergi ke kultivasi pintu tertutup selama beberapa hari dan tidak akan pergi, karena dia akan mencoba menerobos ke Peringkat dua. Jika orang lain melihatnya, mereka tidak boleh mengganggunya. Jika Jiao San melihatnya, itu adalah aplikasi ‘permintaan absen’.

Jiao San mendengus, membuang kertas itu.

Bagaimana saya bisa membiarkan Anda naik ke Peringkat dua begitu sukses?

Dia tertawa dingin, mengetuk pintu.

Ketukan ketukan.

“Adik laki-laki Fang Yuan, apakah kamu di sini?” Dia dengan sengaja berkata keras, “Kami di sini untuk melihat Anda, bagaimana mungkin Anda tidak memberi tahu kami tentang kultivasi pintu tertutup Anda, serius.”

Tidak ada balasan .

Ketukan ketukan.

Jiao San mengetuk dengan keras.

“Adik laki-laki Fang Yuan, bukannya aku ingin mengomel padamu. Tapi kamu membuat keputusan sendiri. Sekarang kamu adalah anggota kelompok kami, kamu harus mendengarkan instruksi dan mematuhi perintah, bergerak bersama. Kami telah menerima misi berburu rusa liar, ini khusus untuk kalian latih, jadi kenapa kalian tidak berhenti dulu dan menyelesaikan misi bersama kami, lalu kultivasi, “mata Jiao San menyipit sambil berkata dengan nada lembut, meskipun ekspresinya gelap.

Masih belum ada jawaban.

Jiao San tiba-tiba meninggikan suaranya, “Adik laki-laki Fang Yuan, kenapa kamu tidak menjawab, apakah sesuatu terjadi padamu? Tidak mudah menerobos ke Peringkat dua, kamu bisa meminta pengalaman kepada kami. Fang Yuan! Apakah kamu mendengarku , oh tidak, mungkinkah kamu pingsan? “

Jiao San berbicara pada dirinya sendiri, menyeringai dingin tetapi suaranya penuh perhatian dan

kecemasan.

Tiga anggota lainnya menyaksikan pertunjukan itu.

Kong Jing menyela pada waktu yang tepat, “Pemimpin, kamu mungkin benar, Fang Yuan belum menjawab setelah sekian lama, ayo masuk dan selamatkan dia!”

“Fang Yuan! Fang Yuan, cepat buka pintunya. Kami sangat khawatir jika kamu tetap diam. Jika kamu tidak membuka pintu, kami akan mendobrak masuk. Kamu adalah anggota terbaru kami, kami tidak bisa membiarkan kamu dalam bahaya! ” Jiao San berteriak dengan keras.

Tetap saja, tidak ada jawaban.

Mulut Jiao San melengkung, menunjuk pada Kong Jing.

Kong Jing mengakui dan mengangkat kakinya.

Dengan suara BAM yang keras, seluruh pintu terlempar, menabrak tempat tidur!

Bab 91

Itu adalah malam tanpa tidur, dan saat hari tiba, Fang Yuan keluar dari kamar dan mulai membeli barang dengan sembarangan.

Kamar berperabotan buruk dan selimutnya robek. Jika dia tinggal lama di sana, rasa dingin akan masuk ke tubuhnya dan menyebabkan dia sakit.

Batu purba Fang Yuan sudah setengah habis, tetapi dia masih harus membeli peralatan yang diperlukan. Dia tidak bisa berhemat pada hal-hal ini.

Pertama adalah selimut, dia harus mendapatkan selimut besar yang diisi dengan kapas, atau setidaknya dua. Dia juga membutuhkan sprengi dan kasur.

Dia membutuhkan lampu minyak lain agar bisa menerangi ruangan, dan dia membutuhkan setidaknya dua panci minyak lampu.

Kalau dipikir-pikir, meskipun kamarnya kecil, masih bisa menampung meja dan kursi, jadi dia juga membelinya.

Yang terpenting, itu kompor.

Di musim dingin, jika dia tidak memiliki kompor untuk menghangatkan dirinya saat tidur di kamar, dia masih akan terkejut saat bangun karena dinginnya.

Selain itu, dia juga membeli beberapa jatah kering dan air untuk bertahan sekitar tujuh hari.

Matahari musim dingin perlahan naik, memancarkan sinar cahaya yang lemah.

Gu Yue Jiao San dan para Guru Gu lainnya berdiri di pintu utara desa, menunggu dengan cemas.

“Ada yang tidak beres. Tadi malam kita sepakat untuk bertemu di waktu dan tempat ini. Tapi sudah lima

belas menit berlalu, dan Fang Yuan ini masih belum muncul?” Seorang Guru Gu wanita bertanya.

“Tenanglah dan tunggu saja. Tidak bisa dipungkiri ada pendatang baru yang terlambat,” Jiao Sao tertawa. Dia resah karena tidak memiliki alasan untuk menyalahkan Fang Yuan, tetapi untuk berpikir dia goyah pada hari kedua.

“Tidak peduli kita menunggu. Bahkan pemimpin kelompok harus menunggu dia, anak ini terlalu memikirkan dirinya sendiri!” Gu Yue Kong Jing mengeluh, nadanya marah.

Setengah jam kemudian, Fang Yuan masih belum bisa ditemukan.

Wajah Jiao San lebih gelap dari malam.

“ ini, apakah dia ingat lokasi yang salah? Kami mengatakan dengan jelas bahwa kami bertemu di pintu utara,” kata Kong Jing curiga.

“Aku akan menunggu di sini, kalian pergi melihat-lihat pintu yang berbeda,” Jiao San memerintahkan, dan ketiganya menurut.

Lima belas menit kemudian, mereka kembali tanpa buah.

“Apakah Fang Yuan ini mengetahui taktik kami dan langsung meninggalkan grup?” Seorang Guru Gu wanita bertanya.

“Kamu menganggapnya terlalu tinggi. Bahkan jika dia adalah juara pertama dalam ujian akhir tahun, dia masih seorang pemula. Umurnya sudah jelas,” kata Kong Jing.

Wajah Jiao San muram, “Ini adalah hal kedua apakah dia telah melihat melalui kita. Yang terpenting adalah menemukannya sekarang. Saya khawatir dia telah meninggalkan kita dan mencoba menerobos ke Peringkat dua sendirian. Begitu dia mencapai Peringkat dua, dia dapat meninggalkan misi ini dan mengajukan pemisahan aset dari aula urusan dalam negeri. Temukan dia, pergi dan temukan dia! Desa ini hanya begitu besar dan hanya ada banyak rumah sewaan, kita harus menemukannya dan jangan beri dia waktu untuk menerobos ke Peringkat dua! “

“Iya!”

....

Di dalam kamar, Fang Yuan duduk di tempat tidur.

Di depannya ada beberapa kantong uang, dan di dalamnya ada semua batu purba.

“Tidak cukup batu purba,” Fang Yuan menghela napas, ekspresinya muram.

Batu purba adalah kekuatan pendorong di balik kemajuan Guru Gu, dan jika kurang, Master Gu perlu mengandalkan kecepatan pemulihan mereka sendiri untuk esensi purba, yang akan sangat mengurangi kecepatan kultivasi mereka. Pada saat yang sama, tanpa makanan yang cukup, cacing Gu akan mati karena kelaparan.

Batu purba Fang Yuan, selama waktunya di akademi, telah mencapai puncaknya sedikit di atas

seribu. Tapi itu tidak tahan dengan pengeluaran dari waktu ke waktu.

Level Gu Master yang sama sampai sekarang, hanya memiliki tiga cacing Gu.

Tapi Fang Yuan, setelah mendapatkan nomor satu dalam ujian akhir tahun, memasuki aula Gu dan memilih Little Light Gu lainnya secara gratis.

Dia harus memilih, karena jika dia menyerah akan mengundang kecurigaan.

Seperti ini, dia punya tujuh cacing Gu di tangan!

Tidak dapat disangkal, ini merupakan beban finansial yang sangat besar.

“Jika ini terus berlanjut, saya hanya bisa bertahan selama dua bulan. Saya harus mendapatkan kembali aset keluarga saya, itu adalah dukungan finansial terbesar. Tapi untuk mendapatkannya kembali, langkah pertama adalah naik ke Peringkat dua.” Pandangan Fang Yuan adalah gelap.

Bagi Fang Yuan, naik ke Peringkat dua tidaklah mudah.

Untuk kultivasi Guru Gu, pertama adalah sumber daya, kedua adalah bakat. Tanpa bakat, jalur kultivasi akan sulit dan pencapaian mereka di masa depan akan lebih rendah.

Bakat dibagi menurut nilai D, C, B dan A.

Tapi ini hanya sebaran kasar.

Padahal, setiap kelas memiliki diferensiasi tersendiri.

Mengambil kelas C misalnya – penyimpanan esensi purba di aperture akan menjadi sekitar 40-59%.

Esensi primitif Fang Yuan adalah 44%, jadi dalam kisaran kelas C, dia hanya kelas menengah ke bawah.

Bergegas ke Peringkat dua, dia membutuhkan setidaknya 55% esensi purba hijau hitam. Bagi Master Gu kelas A dan B, ini tidak sulit, dan bagi Master Gu kelas 55-59% C, mereka juga bisa lulus.

Jadi, untuk Master Gu kelas C, begitu mereka mencapai akumulasi tertentu, kebanyakan dari mereka akan naik ke Peringkat dua. Hanya sedikit yang bisa mencapai Peringkat tiga.

Dengan demikian, bakat dapat menentukan pencapaian kebanyakan orang dalam hidup mereka. Fang Yuan diberi sikap dingin, dia tidak bisa menyalahkan orang-orang karena bias.

“Meskipun bakat kelas C saya hanya 44%, jika saya ingin mendobrak tembok dan mencapai ketinggian baru, mencapai Peringkat dua, tetap bukan tidak mungkin. Cara termudah adalah menemukan bakat membesarkan cacing Gu. Sekunder, saya bisa mendapatkan Gu tipe pendukung seperti cacing Liquor, dan itu dapat membantu untuk memecahkan penghalang juga. Terakhir, saya dapat memperoleh bantuan dari Gu Master dengan peringkat yang lebih tinggi, tetapi menggunakan esensi purba eksternal memiliki reaksi yang sangat besar, kecuali saya bisa dapatkan Cleansing Gu di masa depan untuk menghilangkan keberadaan eksternal.”

Fang Yuan memikirkannya sambil menggunakan kedua tangan untuk mengambil batu purba,

menggunakan jarinya untuk menggosok permukaan batu yang halus.

“Tetapi metode di atas tidak direkomendasikan untuk saya. Saya tidak memiliki Gu Master yang ramah untuk membantu, dan bahkan jika saya melakukannya, saya tidak akan membiarkan aperture saya bergantung pada mereka. Cacing Gu seperti cacing Liquor terlalu langka, bahkan mendapatkan cacing Liquor adalah keberuntungan saya yang ekstrim, untuk bakat membesarkan cacing Gu, saya mendapatkannya di kehidupan saya sebelumnya dan mencapai kultivasi peringkat enam, dan saya juga tahu di mana menemukannya, tetapi saya tidak bisa pergi ke tempat-tempat itu sekarang dengan kultivasi saya saat ini. Bahkan jika saya mendapatkannya, saya tidak dapat menyimpannya, atau bahkan menggunakannya.”

“Tapi selain metode ini, ada metode terakhir yang paling bodoh. Menggunakan batu purba untuk memaksanya!” Berpikir begitu, mata Fang Yuan berkedip saat dia mencengkeram batu purba itu dengan erat.

Kultivasi Guru Gu, pertama adalah sumber daya, kedua adalah bakat.

Tanpa bakat yang cukup, seseorang dapat mengimbangi penggunaan sumber daya sampai taraf tertentu.

“Esensi purba saya hanya 44%, saya tidak memiliki cukup untuk memecahkan dinding aperture. Tetapi jika saya menyerap esensi purba saat menyerang dinding, saya dapat bertahan lebih lama, dan dalam waktu sekitar empat hingga lima hari, saya akan bisa untuk menghancurkan tembok!”

Mengambil keputusan, Fang Yuan membuka matanya, hatinya tenggelam ke dalam lubangnya.

Lautan tembaga berwarna hijau mengamuk saat ombak menghantam dinding lubang.

Tapi kali ini, untuk mencegah esensi primitifnya mengering dan menjadi tidak cukup untuk mempertahankan retakan dan menyebabkan aperture pulih, Fang Yuan dengan sengaja memperlambat kecepatan menyerang.

Dengan cara ini, pengeluaran esensi purba perunggu hijau akan sangat berkurang, tetapi pembentukan retakan juga akan melambat. Meski begitu, Fang Yuan terus menyerap esensi alami dari batu purba.

Pemulihan esensi primitif harus sedikit di atas kecepatan pemulihan retak. Dengan cara ini, meskipun lambat, menunjukkan kemajuan kurang dari 1%, akan ada harapan seiring berjalannya waktu.

Satu-satunya hal tentang metode ini adalah selain makan dan buang air besar, Fang Yuan harus berkultivasi tanpa henti. Semakin banyak waktu yang dia buang, semakin banyak batu purba yang terbuang percuma dan semakin banyak kerja kerasnya yang sia-sia.

Dia bisa berhenti selama maksimal lima belas menit, dan setelah itu jika tidak ada esensi primitif untuk terus menyerang, aperture akan pulih sepenuhnya.

Jadi, begitu serangan dimulai, dia harus bertahan sampai dia berhasil, dan tidak bisa diganggu. Begitu dia berhenti terlalu lama, dia harus memulai kembali prosesnya.

Fang Yuan tidak memiliki begitu banyak batu purba untuk melakukannya berkali-kali.

Waktu berlalu dengan cepat saat bercocok tanam, dan dalam sekejap mata, matahari terbenam.

Di bawah matahari terbenam, Jiao San dengan ekspresi dingin berkata, “Setelah menemukan selama sehari, kamu masih belum menemukannya?”

“Tidak, pemimpin kelompok.” Kong Jing menyeka keringat di dahinya dan berkata, “Anak itu, dia tidak pergi ke salah satu rumah yang kami rekomendasikan, kami tidak tahu di mana dia bersembunyi.”

“Hmph! Lanjutkan pencarian besok, kita harus menemukannya. Ingatlah untuk mencari di penginapan juga, aku tidak percaya kita tidak bisa menemukannya. Desa itu hanya begitu besar, di mana pun dia bersembunyi, pasti ada jejak!” Jiao San pergi dengan marah.

Hingga sore hari kedua, pencarian mereka akhirnya membuahkan hasil.

Seorang Guru Gu wanita berjalan ke Jiao San dengan penuh semangat, melaporkan, “Ketemu, temukan dia! Fang Yuan berada di gedung bambu yang sudah usang, dan telah menyewa lantai dua. Menurut deskripsi pemiliknya, itu pasti dia.”

“Hmph, seperti yang kuduga, dia benar-benar menyembunyikan dirinya dan mencoba menerobos ke peringkat dua.” Jiao San tertawa sinis, “Ayo kita pergi dan jadikan diri kita tamu di kamarnya dan tunjukkan perhatian padanya. Dia adalah pendatang baru.”

“Hehehe.” Yang lain juga mulai menyeringai.

Keempatnya segera datang ke kediaman Fang Yuan.

Ada kertas di pintu.

Jiao San mencatatnya dan membacanya. Itu adalah tulisan tangan Fang Yuan, mengatakan bahwa dia perlu pergi ke kultivasi pintu tertutup selama beberapa hari dan tidak akan pergi, karena dia akan mencoba menerobos ke Peringkat dua. Jika orang lain melihatnya, mereka tidak boleh mengganggunya. Jika Jiao San melihatnya, itu adalah aplikasi ‘permintaan absen’.

Jiao San mendengus, membuang kertas itu.

Bagaimana saya bisa membiarkan Anda naik ke Peringkat dua begitu sukses?

Dia tertawa dingin, mengetuk pintu.

Ketukan ketukan.

“Adik laki-laki Fang Yuan, apakah kamu di sini?” Dia dengan sengaja berkata keras, “Kami di sini untuk melihat Anda, bagaimana mungkin Anda tidak memberi tahu kami tentang kultivasi pintu tertutup Anda, serius.”

Tidak ada balasan.

Ketukan ketukan.

Jiao San mengetuk dengan keras.

“Adik laki-laki Fang Yuan, bukannya aku ingin mengomel padamu. Tapi kamu membuat keputusan sendiri. Sekarang kamu adalah anggota kelompok kami, kamu harus mendengarkan instruksi dan mematuhi perintah, bergerak bersama. Kami telah menerima misi berburu rusa liar, ini khusus untuk kalian latih, jadi kenapa kalian tidak berhenti dulu dan menyelesaikan misi bersama kami, lalu kultivasi, “mata Jiao San menyipit sambil berkata dengan nada lembut, meskipun ekspresinya gelap.

Masih belum ada jawaban.

Jiao San tiba-tiba meninggikan suaranya, “Adik laki-laki Fang Yuan, kenapa kamu tidak menjawab, apakah sesuatu terjadi padamu? Tidak mudah menerobos ke Peringkat dua, kamu bisa meminta pengalaman kepada kami. Fang Yuan! Apakah kamu mendengarku, oh tidak, mungkinkah kamu pingsan? “

Jiao San berbicara pada dirinya sendiri, menyeringai dingin tetapi suaranya penuh perhatian dan kecemasan.

Tiga anggota lainnya menyaksikan pertunjukan itu.

Kong Jing menyela pada waktu yang tepat, “Pemimpin, kamu mungkin benar, Fang Yuan belum menjawab setelah sekian lama, ayo masuk dan selamatkan dia!”

“Fang Yuan! Fang Yuan, cepat buka pintunya. Kami sangat khawatir jika kamu tetap diam. Jika kamu tidak membuka pintu, kami akan mendobrak masuk. Kamu adalah anggota terbaru kami, kami tidak bisa membiarkan kamu dalam bahaya! ” Jiao San berteriak dengan keras.

Tetap saja, tidak ada jawaban.

Mulut Jiao San melengkung, menunjuk pada Kong Jing.

Kong Jing mengakui dan mengangkat kakinya.

Dengan suara BAM yang keras, seluruh pintu terlempar, menabrak tempat tidur!